



Pedagang Pasar Kembali Diberi Relaksasi Retribusi

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta kembali memberlakukan kebijakan relaksasi pembayaran retribusi yang berlaku bagi semua pedagang di seluruh pasar tradisional kota tersebut. Kebijakan untuk 30 pasar itu tertuang dalam Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 201 Tahun 2021.

"Kebijakan ini kami berlakukan mulai Februari dan kemudian diperpanjang pada Maret. Kami akan kaji kembali apakah perlu memperpanjang relaksasi ini untuk April," kata Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Yunianto Dwi Sutono, Kamis (25/3).

Kebijakan relaksasi pembayaran retribusi tersebut berlaku untuk pedagang yang menggunakan kios, los, hingga pelataran pasar.

Besaran relaksasi yang diberikan kepada pedagang di 30 pasar tradisional pada Maret berbeda-beda dari 25 persen hingga 50 persen.

Tiga pasar yang memperoleh pengurangan retribusi hingga 50 persen yaitu Be-



Aktivitas di Pasar Beringharjo Yogyakarta.

ringharjo Barat, Beringharjo Tengah, dan Klitikan Pakuncen, sedangkan sisanya mendapat keringanan 25 persen dari total kewajiban retribusi yang harus dibayarkan tiap

bulan.

Pengurangan pembayaran retribusi tersebut sudah pernah diberlakukan pada 2020 atau pada awal masa pandemi Covid-19. Semula, relaksasi

diberikan untuk semua pedagang di pasar tradisional dengan nilai pengurangan yang berbeda-beda.

Dengan membaiknya kondisi perekonomian dan aktivi-

tas perdagangan di pasar tradisional khususnya untuk pasar yang memperjualbelikan bahan kebutuhan pokok, maka relaksasi pun hanya diberikan kepada sejumlah pasar yang dinilai masih terdampak pandemi yaitu di Beringharjo Barat dan Klitikan Pakuncen.

"Namun, seiring dengan pelaksanaan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berskala mikro, para pedagang pun kembali terdampak karena penjualan menjadi lesu. Makanya, kebijakan relaksasi kembali diberlakukan," ujarnya.

Yunianto berharap kebijakan tersebut membantu pedagang memenuhi kewajibannya membayar retribusi pasar. "Untuk April, masih kami kaji. Apakah diperlukan relaksasi atau tidak. Jika diberlakukan kembali, maka dimungkinkan ada perubahan pengurangan," katanya.

Ia berharap aktivitas perdagangan di pasar tradisional sudah kembali membaik pada Mei sejalan dengan pelaksanaan vaksinasi kepada pedagang. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005